



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ida Nur Aisyah
Assignment title: Revision 3
Submission title: Uji Daya Hambat Ekstrak Jahe Mera...
File name: TURNIT_Bab_1-6_IDA_NUR.docx
File size: 581.62K
Page count: 44
Word count: 6,506
Character count: 41,436
Submission date: 26-Aug-2020 11:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 1374428325

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jahe merah ialah jenis tumbuhan serta bisa dipakai untuk obat yang biasanya tumbuh didaerah dataran aluvial dan hingga ke daerah pegunungan dengan ketinggian 0 – 1.500 m permukaan air laut. Jahe dalam kehidupan sehari – hari biasanya di gunakan sebagai penyedap santapan yang mempunyai aroma digunakan bagaikan penyedap jahe dapat di pakai bagaikan obat herbal serta cita rasa yang khas, tidak hanya sebab mempunyai isi senyawa pada tumbuhan jahe yang tercantum kalangan flavonoid, fenol, treponoid, serta minyak atsiri. Isi senyawa yang dihasilkan oleh tanaman *Zingiberaceae* pada biasanya bisa membatasi perkembangan pada kuman patogen. (handrianto, 2016)

Pembudidayaan jahe hampir dilakukan diseluruh Indonesia. Produktivitas jahe tertinggi di Indonesia mencapai 27,4 ton. Tanaman jahe ini hampir dibudidayakan diseluruh kabupaten dan kota. Pada tahun 2012 penanaman jahe mencapai tingkat tinggi berdasarkan data dari dinas pertanian, penanaman jahe memiliki luas ares 135 H yang memproduksi jahe mencapai 3.909 ton pertahun dengan produktivitas rata – rata 29 ton. (Kardhinata, Bayu, Aryanti, 2015). Pada informasi tipe tumbuhan obat yang sangat populer yang dapat digunakan bagaikan bahan baku utama jamu serta obat tradisional merupakan jahe. Secara nasional penciptaan jahe berkembang rata – rata 35,9% per tahun meningkat dari 94,7 ribu ton pada tahun 2011 jadi 303 ribu ton pada tahun 2015. (kemendag, 2017). *Staphylococcus aureus* berasal